



Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan E-wallet Linkaja di Kota Bandar Lampung dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening

Yasinta Amartiwi

Universitas Indonesia Mandiri

✉ Corresponding author

yashintaamartiwi@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Minat Menggunakan e-wallet LinkAja di Kota Bandar Lampung dengan Kepercayaan sebagai Variabel Intervening. Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat kota Bandar Lampung. Sampel data diambil dengan menggunakan teknik non-probability sampling melalui metode judgement sampling, dengan mengumpulkan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 150 responden. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan Path Analysis dengan pendekatan Partial Least Square atau Structural Equation Modeling (SEM). Hasil penelitian menunjukan variabel Persepsi Kemudahan terhadap Minat Menggunakan melalui Kepercayaan tidak berpengaruh signifikan. Selanjutnya Persepsi Kemudahan berpengaruh signifikan terhadap Minat Menggunakan e-wallet LinkAja di Kota Bandar Lampung. Variabel Kepercayaan dikatakan tidak menghasilkan pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menggunakan e-wallet LinkAja di Kota Bandar Lampung.

Kata kunci: Persepsi Kemudahan, Kepercayaan, Minat Menggunakan

Abstract

This study aims to analyze the effect of Perceived Ease of Use on Interest in Using LinkAja e-wallet in Bandar Lampung City with Trust as an Intervening Variable. This type of research is quantitative research. The population in this study is the people of Bandar Lampung City. Data samples were taken using non-probability sampling techniques through the judgment sampling method, by collecting data by distributing questionnaires to 150 respondents. The data obtained were then analyzed using Path Analysis with the Partial Least Square or Structural Equation Modeling (SEM) approach. The results of the study showed that the variable Perceived Ease of Use on Interest in Use through Trust did not have a significant effect. Furthermore, Perceived Ease of Use had a significant effect on Interest in Using LinkAja e-wallet in Bandar Lampung City. The Trust variable is said to not have a positive and significant effect on Interest in Using LinkAja e-wallet in Bandar Lampung City.

Keywords: PerceptionPerceived Ease of EaseUse, Trust, Interest in Using Intention to Use

PENDAHULUAN

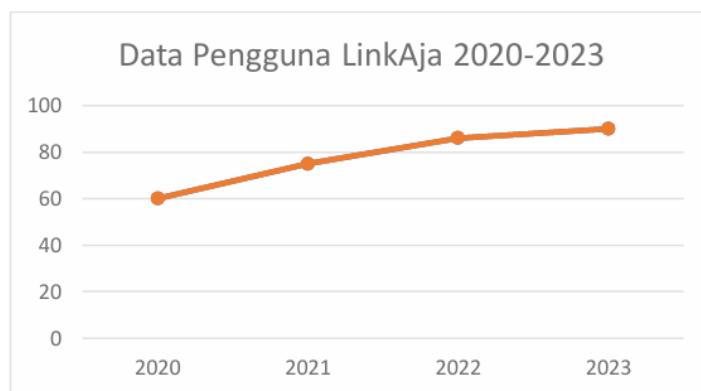
Salah satu pemanfaatan digitalisasi yaitu sistem transaksi pembayaran berasal dari pembayaran tunai menjadi pembayaran elektronik sebagai alat pembayaran dengan menggunakan sistem digital. Inovasi perkembangan teknologi di bidang keuangan adalah Financial Technology atau fintech. Fintech merupakan bukan layanan yang diberikan oleh perbankan melainkan model bisnis baru yang saat ini membantu kebutuhan masyarakat (Rahmatiyani & Bertuah, 2023). Hal ini didukung oleh masyarakat yang lebih menyukai pembayaran non-tunai, terutama pada milenial atau gen Z yang tidak mudah lepas dari gadget. Terdapat perilaku milenial dan gen Z yang cukup menarik perhatian adalah pola hidup cashless. Pola hidup cashless merupakan kegiatan yang transaksi finansial tidak dilakukan dengan uang dalam bentuk uang fisik, namun melalui transfer informasi digital antar pihak yang bertransaksi.

Dalam satu tahun terakhir e-wallet merupakan metode pembayaran digital yang paling banyak digunakan masyarakat saat pemilihan metode pembayaran. Segmen ini merupakan sebuah trobosan baru yakni dalam pemaksimalan teknologi dalam mengasah, menyunting dan mempersingkat akses pelayanan perbankan sehingga dimulai dari transfer dana, pembayaran, pengumpulan dana, pinjaman, hingga pengelolaan aset dapat dijalankan secara aman (Khoir & Ugy, 2022). Dari sekian banyak dompet digital di Indonesia, yaitu salah satunya LinkAja. LinkAja merupakan salah satu aplikasi mobile yang menawarkan financial technology (fintech) berupa mobile payment atau dompet elektronik yang di khususkan untuk smartphone. Aplikasi LinkAja mengeluarkan strategi yang cukup menarik yakni dengan

meluncurkan layanan syariah LinkAja, hal ini menjadi trobosan baru bagi e wallet LinkAja yang merupakan uang elektronik pertama dan satu-satunya yang mengeluarkan layanan syariah di Indonesia. Layanan Syariah LinkAja mengedepankan tiga kategori yaitu ekosistem ZIWAF (Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf), pemberdayaan ekonomi berbasis masjid serta digitalisasi pesantren dan UMKM.

Namun hal ini belum dikatakan optimal karna banyak pilihan dan pesaing dari dompet digital lainnya yang menawarkan fitur jasa serupa serta tak kalah menarik membuat pengguna mempunyai banyak pilihan tempat untuk bertransaksi. Berikut adalah survei penggunaan dompet digital 2023 :

Grafik 1.2



Sumber : LinkAja (akses Februari 2024)

Pada grafik diatas menyatakan tahun 2020 LinkAja mencatat 60 juta pengguna, kemudian di tahun 2023 mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu mencapai 90 juta pengguna. Kemudian pada tahun 2021 LinkAja mencapai 75 juta pengguna dan pada tahun 2022 LinkAja mencapai 86 juta pengguna. Sepinya peminat dari e-wallet bisa jadi disebabkan oleh kenyamanan dan keamanan saat bertransaksi tunai (kilat.com). Aplikasi e-wallet LinkAja memiliki kekurangan pada basic service, yang dimana terletak pada fiturnya. Bagi basic service, user hanya dapat melakukan kegiatan transaksi seperti pembayaran online, tagihan, beli paket data, maupun belanja di merchant tertentu saja (fame.grid.id).

Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi minat pengguna untuk menggunakan e-wallet LinkAja, salah satu faktor tersebut adalah persepsi kemudahan. Dalam penelitian (Nadhilah & Hasanah, 2022) persepsi kemudahan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menggunakan dompet digital. Aplikasi LinkAja sangat mudah digunakan, yaitu hanya dengan mengunduh di Playstore atau Appstore lalu mengaktivasinya (Ipsos, 2020). Penelitian ini menguji pengaruh faktor-faktor yang terdapat dalam teori Technology Acceptance Model (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1989), yaitu : persepsi kemudahan penggunaan (perceived ease of use) . Peneliti (Davis, 1989) menggunakan TAM untuk

menjelaskan perilaku penggunaan (usage behavior) pada sebuah teknologi.

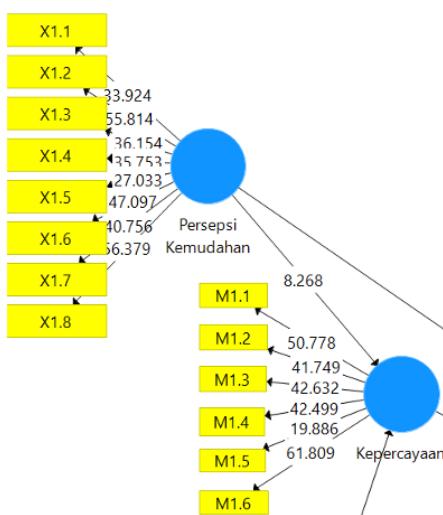
Tujuan dari TAM adalah untuk menjelaskan faktor-faktor penentu diterimanya sebuah teknologi yang kemudian akan menjelaskan perilaku pengguna pada berbagai teknologi. Dari fenomena di atas dan riset gap yang telah dijabarkan, maka judul yang diambil yakni "Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Linkaja Di Kota Bandar Lampung Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening"

METODE PENELITIAN

Metode pada penelitian ini adalah kuantitatif, yang berasal dari filsafat positivisme dan digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Tujuan dari penelitian ini merupakan untuk menguji hipotesis penelitian. Populasi pada penelitian ini yakni masyarakat kota Bandar Lampung. Sampel data diambil dengan menggunakan teknik non-probability sampling melalui metode judgement sampling, dengan mengumpulkan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 150 responden. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan Path Analysis dengan pendekatan Partial Least Square atau Structural Equation Modeling (SEM).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah gambar model pengujian pengaruh antara Persepsi Kemudahan terhadap Kepercayaan pada e-wallet LinkAja di Kota Bandar Lampung sebagai berikut :

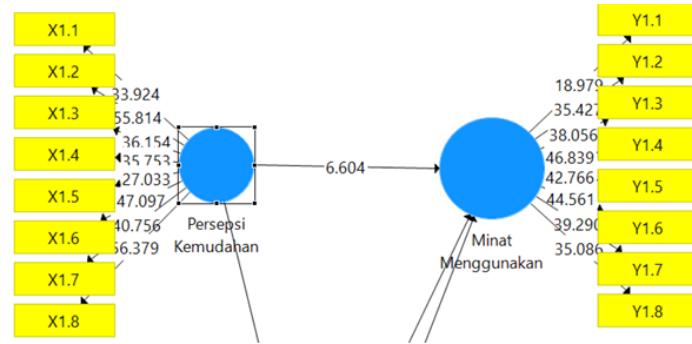


Gambar 4.5 Model pengukuran antara Persepsi Kemudahan terhadap Kepercayaan

Hipotesis ke-satu menguji apakah Persepsi Kemudahan mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap Kepercayaan. Berdasarkan tabel 4.8, nilai t-statistik sebesar 8.268 dengan ukuran pengaruh sebesar 0.723 dan p-value sebesar 0.000, yang menunjukkan bahwa nilai t

statistik lebih besar dari 1.96 dan nilai p-value kurang dari 0.05. Dengan demikian hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa variabel Persepsi Kemudahan berpengaruh terhadap Kepercayaan e-wallet LinkAja di Kota Bandar Lampung.

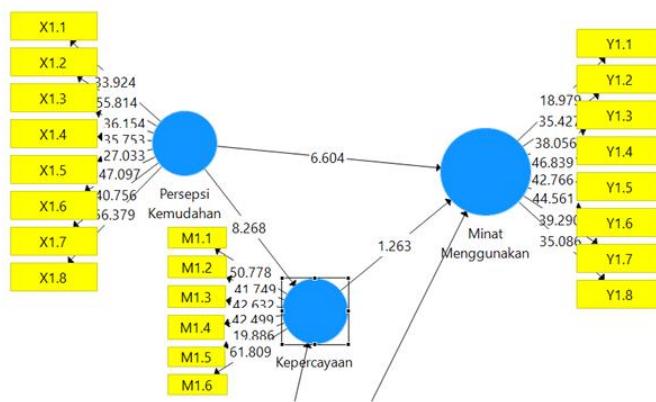
Berikut adalah gambar model pengujian pengaruh antara Persepsi Kemudahan terhadap Minat Menggunakan pada e-wallet LinkAja di Kota Bandar Lampung sebagai berikut :



Gambar 4.6 Model pengukuran antara Persepsi Kemudahan terhadap Minat Menggunakan

Hipotesis ke-dua menguji apakah Persepsi Kemudahan mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap Minat Menggunakan. Berdasarkan tabel 4.8, nilai t-statistik sebesar 6.604 dengan ukuran pengaruh sebesar 0.501 dan p-value sebesar 0.000. Dengan demikian hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa variabel Persepsi Kemudahan berpengaruh terhadap Minat Menggunakan e-wallet LinkAja di Kota Bandar Lampung.

Berikut adalah gambar model pengujian pengaruh antara Persepsi Kemudahan terhadap Kepercayaan dengan Minat Menggunakan sebagai variabel Intervening sebagai berikut :

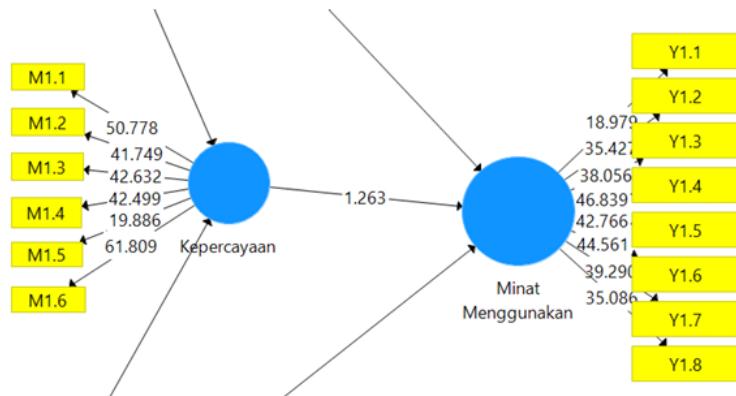


Gambar 4.9 Model pengukuran antara Persepsi Kemudahan terhadap Kepercayaan dengan Minat Menggunakan Minat Menggunakan sebagai Variabel Intervening

Hipotesis ke-tiga menguji apakah Kepercayaan memediasi hubungan antara Persepsi Kemudahan terhadap Minat Menggunakan. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai t-statistic sebesar 1.188 yang artinya lebih kecil dari t tabel >1.96 . Kemudian nilai p value sebesar 0.235

dan lebih besar dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ke-enam ditolak yaitu Persepsi Kemudahan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat menggunakan yang dimediasi oleh Kepercayaan.

Berikut adalah gambar model pengujian pengaruh antara Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan pada e-wallet LinkAja di Kota Bandar Lampung sebagai berikut :



Gambar 4.4 Model pengukuran antara Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan

Hipotesis ke-empat menguji apakah Kepercayaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap Minat Menggunakan. Berdasarkan tabel 4.8, nilai t-statistik sebesar 1.263 dengan ukuran pengaruh sebesar 0.077 dan p-value sebesar 0.207. Dengan nilai t-statistik Dengan nilai t-statistik lebih dari 1,96 (t statistik $> 1,96$) dan p value kurang dari 0,05 (p value $< 0,05$) maka hipotesis ketiga tidak terdukung karena tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara Kepercayaan dan Minat Menggunakan pada e-wallet LinkAja di Kota Bandar Lampung.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan "Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan E-wallet LinkAja di Kota Bandar Lampung Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening" maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Persepsi Kemudahan berpengaruh signifikan terhadap Kepercayaan dalam menggunakan e-wallet LinkAja di Kota Bandar Lampung. Hal ini menunjukkan bahwa apabila masyarakat Kota Bandar Lampung menggunakan aplikasi e-wallet LinkAja kemudian merasakan kemudahan serta dapat dipercaya dalam penggunaannya, maka segala aktivitas mereka akan terasa lebih mudah.
- 2) Kepercayaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menggunakan e-wallet LinkAja di Kota Bandar Lampung. Hal ini dapat disimpulkan bahwa maraknya kasus dalam e-wallet dari kebocoran data pengguna hingga hilangnya uang di dompet digital,

dengan rendahnya literasi pada masyarakat dalam penggunaan e-wallet LinkAja dan rendahnya kepercayaan masyarakat dalam minat menggunakan.

- 3) Persepsi Kemudahan berpengaruh signifikan terhadap Minat Menggunakan dalam menggunakan e-wallet LinkAja di Kota Bandar Lampung. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin mudah digunakan aplikasi e-wallet LinkAja digunakan bertransaksi maka masyarakat semakin berminat untuk menggunakan e-wallet LinkAja di Kota Bandar Lampung
- 4) Kepercayaan tidak dapat memediasi variabel Persepsi Kemudahan terhadap Minat Menggunakan e-wallet LinkAja di Kota Bandar Lampung. Dimana Persepsi Kemudahan tidak memiliki pengaruh terhadap Minat Menggunakan e-wallet LinkAja di Kota Bandar Lampung melalui Kepercayaan sebagai variabel intervening. Dapat disimpulkan bahwa semakin sulit dalam mengakses atau menggunakan e-wallet LinkAja akan semakin banyak juga yang tidak berminat menggunakan e-wallet tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Achadi, A., & Winarto, H. (2020). PENGARUH PENGETAHUAN PRODUK, PERSEPSI RESIKO DAN PERSEPSI MANFAAT TERHADAP MINAT MENGUNAKAN LAYANAN GO PAY PADA PELANGGAN GO JEK. Dalam Majalah Ilmiah Manajemen dan Bisnis (Vol. 17, Nomor 1). www.gojek.com
- Afolo, S. C. M., & Dewi, N. N. S. R. T. (2022). MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTRIM SEBAGAI PENGGUNA E-WALLET DENGAN MEMPERTIMBANGKAN PERSEPSI KEMANFAATAN, PERSEPSI KEMUDAHAN, DAN PERSEPSI KEPERCAYAAN. KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi, 13(2), 267–277. <https://doi.org/10.22225/kr.13.2.2022.267-277>
- Agustina, R., Gustiana, R., Budiman, M. R., & Nasional Banjarmasin, S. (2022). PADA MASYARAKAT DI KECAMATAN ALALAK KABUPATEN BARITO KUALA. Dalam Maret (Vol. 15, Nomor 1).
- Alyani Vinasti, M., Ramdan, A. M., Mulia, F., Sukabumi, U. M., Id, M. A., Id, A., & Id, F. A. (2022). Perception Analysis Of Ease Of Use On Interest To Use Through Trust In Users Mobile Banking Analisis Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Guna Melalui Kepercayaan Pada Pengguna Mobile Banking. Management Studies and Entrepreneurship Journal, 3(3), 2022. <http://journal.yrpipku.com/index.php/msej>
- Ardianto, K., & Azizah, N. (2021). Analisis Minat Penggunaan Dompet Digital Dengan

- Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Pada Pengguna di Kota Surabaya. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 23(1), 13. <https://doi.org/10.33370/jpw.v23i1.511>
- Hendratno, S. P. (2022). ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING INTENTION TO USE E-WALLETS DURING THE COVID-19 PANDEMIC. *International Journal of Contemporary Accounting*, 4(1), 21–40. <https://doi.org/10.25105/ijca.v4i1.13009>
- Ilmi, M., Setyo Liyundira, F., Rachmawati, A., Juliasari, D., Habsari, P., & Jember, U. (2020). Perkembangan Dan Penerapan Theory Of Acceptance Model (TAM) Di Indonesia. Dalam *Jurnal Ekonomi* (Vol. 16, Nomor 2).
- Joan Tony Sitinjak, L. (t.t.). PEMBAYARAN DIGITAL GO-PAY.
- Kemudahan Penggunaan, P., & Dan Promosi Terhadap Keputusan Penggunaan E Wallet Ovo Dwi Yuliyanti Astuti, K. (2023). *Jurnal Mirai Management*. *Jurnal Mirai Management*, 8(2).
- Khoir, M. M., & Soebiantoro, U. (2022a). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Promosi terhadap Minat Penggunaan E-Wallet LinkAja di Kota Surabaya. *J MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 7(2), 752. <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i2.619>
- Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Rosma, S. (2020). PENGARUH PERCEIVED OF BENEFIT TERHADAP NIAT UNTUK MENGGUNAKAN LAYANAN DOMPET DIGITAL DI KALANGAN MILENIAL Femmy Effendy. Dalam *JURNAL INTERKOM* (Vol. 15, Nomor 2).
- Wibasuri, A., Purnomowati, I., & Santi Singagerda, F. (2022). Exploring the Impact of Relevant Factors on the Acceptance of Cryptocurrency Mobile Apps: An Extended Technology Acceptance Model (TAM-3). *International Journal of Artificial Intelligence Research*, 6(1). <https://doi.org/10.29099/ijair.v6i1.1.97>
- Wibasuri, A., Rahayu, M., Wayan, N., Adi, C., Made, I., & Suryawan, Y. (2022). *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis MINAT INDIVIDU TERHADAP PENGGUNAAN E-WALLET SHOPEE PAYLATER BERBASIS MODIFIED TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* a. 7(2). <https://journal.undiknas.ac.id/index.php/manajemen>
- Wibasuri, A., & Ya, F. (2022). Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat 2022 Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.